**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneilitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini terdapat kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yakni variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika sedangkan variabel bebasnya (*independent*) terdiri dari:

1. Pembelajaran matematika dengan melakukan pemberian *reward* dan *punishment*.
2. Pembelajaran matematika tanpa melakukan pemberian *reward* dan *punishment*.
3. **Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini adalah adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang dirancang sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelas | *Pretest* | Perlakuan | *Posttest* |
| Eksperimen | O1 | X | O2 |
| Kontrol | O3 |  | O4 |

Keterangan:

O1 = *Pretest* kelas Eksperimen yaitu dengan memberikan 20 butir soal pilihan ganda.

X1 = Perlakuan pembelajaran dengan menerapkan pemberian *reward* dan *punishment*.

O2 = *Posttest* kelas Eksperimen yaitu dengan memberikan 20 butir soal pilihan ganda.

O3 = *Pretest* kelas Kontrol yaitu dengan memberikan 20 butir soal pilihan ganda.

O4 = *Posttest* kelas Kontrol yaitu dengan memberikan 20 butir soal pilihan ganda

1. **Definisi Operasional Variabel**

Secara operasional, variabel-variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pemberian *Reward* dan *Punishment***
2. **Pemberian *Reward***

Pemberian *reward* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *reward* verbal dan *reward* non verbal. *Reward* verbal berupa kata-kata dan kalimat. Sedangkan *reward* non verbal berupa gerakan mimik dan badan, memberi perhatian dengan mendekati siswa, menepuk-nepuk pundak siswa, memberikan simbol atau benda, mengadakan kegiatan yang menyenangkan dan memberikan penghormatan. *Reward* diberikan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan dan kepada siswa yang jawabannya benar.

Pemberian *reward* yang berupa simbol maupun benda diberikan saat proses pembelajaran. Siswa yang mendapatkan simbol bintang paling banyak akan mendapat hadiah (bendawi). Adapun kriteria bintang yang diberikan terdiri dari dua warna yaitu bintang berwarna merah (skor 1) diberikan kepada siswa yang berani maju mengerjakan soal di papan tulis dan bintang berwarna biru (skor 2) diberikan kepada siswa yang berani maju mengerjakan soal dengan jawaban yang tepat.

1. **Pemberian *Punishment***

*Punishment* diberikan kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak berani menjawab pertanyaan atau soal. *Punishment* yang diberikan berupa isyarat muka atau isyarat anggota tubuh lainnya, kata-kata peringatan, teguran, ancaman, dan perbuatan yang tidak menyenangkan seperti membersihkan papan tulis.

1. **Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan yang diukur dengan *pretest* dan *posttest*.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018 Semester Genap.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas | Jumlah Siswa Per Kelas |
| IA | 36 |
| IB | 38 |
| IIA | 36 |
| IIB | 31 |
| IIC | 33 |
| IIIA | 30 |
| IIIB | 32 |
| IIIC | 34 |
| IVA | 32 |
| IVB | 32 |
| IVC | 32 |
| VA | 40 |
| VB | 40 |
| VC | 40 |
| VIA | 38 |
| VIB | 39 |
| Jumlah | 563 |

Sumber: Admin SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kecamatan Rappocini Kota Makassar

1. **Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VB dan VC SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jumlah siswa kelas VB yaitu 40 orang dan jumlah siswa kelas VC yaitu 40 orang. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih sampel kelas (kelompok) dalam penelitian ini adalah karakteristik siswa, baik dari hasil belajar matematika maupun dari karakteristik yang lain. Dari tiga kelas V yaitu VA, VB, dan VC, setelah hasil belajar matematika pada Ujian Tengah Semester dirata-ratakan diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas VB dan VC tidak jauh berbeda yaitu 70,00 dan 75,00. Sedangkan rata-rata kelas VA yaitu 85,00.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**
3. **Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *pretest* dan *posttest. Pretest* digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan sebuah *treatment* berupa pemberian *reward* dan *punishment*, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa setelah diberikan *treatment* berupa pemberian *reward* dan *punishment*. Setelah tes dibuat selanjutnya tes divalidasi oleh ahli baik secara konstruk maupun secara isi dan tampilan tes yang digunakan. Jumlah item pertanyaan yang disediakan dalam hal ini adalah 20 item.

1. **Observasi**

Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar siswa selama pembelajaran. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai observer adalah orang lain. Observer melakukan pengamatan terhadap pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru. Pemberian *reward* yang diobservasi yaitu berupa *reward* verbal dan non verbal dengan salah satu syarat pemberian *reward* yaitu memberikan *reward* tanpa menjanjikan terlebih dahulu. Untuk pemberian *punishment*, yang diobservasi adalah bentuk *punishment* yang diberikan berupa isyarat muka atau isyarat anggota tubuh lainnya, kata-kata peringatan, teguran, ancaman, dan perbuatan yang tidak menyenangkan seperti membersihkan papan tulis serta salah satu syarat pemberian *punishment* yaitu memberikan maaf kepada siswa. Penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategorisasi Pemberian *Reward* dan *Punishment*

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor (%)** | **Kategori** |
| 69 < x ≤ 100 | Baik |
| 45 < x ≤ 69 | Cukup |
| 0 ≤ x ≤ 45 | Kurang |

Sumber: Arikunto (Suyadi, 2013)

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari berbagai dokumen baik itu data sekunder maupun primer yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Seperti meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan dan daftar nilai murid.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga dilakukan pemberian *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai pemberian *posttest.* Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut sesuai dengan pembelajaran matematika di sekolah bersangkutan.Adapun rincian dari prosedur adalah sebagai berikut.

***Pretest***

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Siswa diberikan waktu 90 menit untuk menyelesaikan soal-soal tersebut.

**Pemberian *Treatment***

Pemberian *treatment* ini dilakukan di kelas eksperimen. *Treatment* yang diberikan berupa penerapan pemberian *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran. *Reward* yang diberikan berupa *reward* verbal dan non verbal. Sedangkan *punishment* yang diberikan berupa hukuman *represif*.

***Posttest***

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar matematika sebelum diberikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment.* Soal yang diberikan merupakan soal *pretest* yang telah diacak. Siswa diberikan waktu 90 menit untuk menyelesaikan soal-soal tersebut.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yang dimaksud adalah mendeskripsikan pemberian *reward* dan *punishment* serta hasil belajar siswa baik sebelum (*pretest)* maupun sesudah (*posttest)* diberi perlakuan yaitu pemberian *reward* dan *punishment.*Pada penelitian ini, statistik deskriptif untuk hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel kategori, dengan menganalisis mean, nilai maksimal, nilai minimal, frekuensi, standar deviasi serta perhitungan persentase. Kategorisasi yang digunakan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 85 < x ≤ 100 | Sangat baik |
| 69 < x ≤ 85 | Baik |
| 54 < x ≤ 69 | Cukup |
| 39 < x ≤ 54 | Kurang |
| 0 ≤ x ≤ 39 | Sangat kurang |

Sumber: Arikunto (Suyadi, 2013)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t dengan data berbeda. Namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. **Uji Asumsi**
2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil belajar matematika siswa menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test* pada sistem SPSS versi 20.0. data hasil belajar dari populasi akan terdistribusi normal apabila sig (2-tailed) ≥ α dengan taraf nyata α= 0.05.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kedua kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai ρ value > 0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai ρ value < 0,05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar matematika siswa SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kecamatan Rappocini Kota Makassar tahun pelajaran 2017/2018.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sampe t-test.* Analisis *independent sample t-test* berfungsi untuk menguji dua sampel yang berbeda. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.